

**ANALISIS PELAFALAN BAHASA MANDARIN PADA SISWA-  
SISWI KELAS 3 DAN 4 SDK BAPTIS-WASTUKENCANA  
BANDUNG**

**SKRIPSI**

**Devi Octaviani**

**0846040**



**PROGRAM STUDI S-1 SASTRA CHINA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA  
BANDUNG  
JUNI 2017**

**ANALISIS PELAFALAN BAHASA MANDARIN PADA SISWA-  
SISWI KELAS 3 DAN 4 SDK BAPTIS-WASTUKENCANA  
BANDUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra**

**DEVI OCTAVIANI**

**0846040**



**PROGRAM STUDI S-1 SASTRA CHINA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA  
BANDUNG  
JUNI 2017**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus atas segala kebaikan dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengajaran Pelafalan Bahasa Mandarin Pada Siswa-Siswi Kelas 3 dan 4 SDK Baptis-Wastukencana Bandung”. Skripsi ini merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk memenuhi tugas dan tanggungjawab sebagai mahasiswa S1 Sastra China, Fakultas Sastra di Universitas Kristen Maranatha. Sulit bagi penulis jika melaksanakan proses pembuatan skripsi ini tanpa pertolongan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yuk Ting Salim, S.E.,M.A. Laoshi, selaku pembimbing dan Ketua Jurusan S1 Sastra China Universitas Kristen Maranatha, yang telah memberikan kesempatan, menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu penulis dalam merampungkan skripsi ini.
2. Livia Vasantadjaja, M.Lit. Laoshi, selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan dukungan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.
3. Septerianie Sutandi, B.A., M.TCSOL. Laoshi dan Preyi Vencania, M.TCSOL. Laoshi, yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen – dosen jurusan S1 Sastra China yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan.
5. Ibu Dra. Lydia Martini selaku Kepala Sekolah SDK Baptis Wastukencana-Bandung yang telah memberikan kesempatan serta dukungan dalam mengajar.
6. Siswa-siswi kelas tiga dan empat SDK Baptis Wastukencana-Bandung yang telah bersedia untuk dilatih dan bersama-sama belajar bahasa Mandarin.
7. Mama yang penuh kesabaran menerima kekurangan dan keterbatasan, dan berusaha mendukung secara moriil dan materiil.

8. Saudara-saudari dalam satu Ministry House: Ko Wailup, Ci Silvi, Ci Liesye, Sari, Sinta, Sarche dan Celina yang telah memberikan dukungan, pertolongan dan penghiburan, menaruh kasih setiap waktu dan menjadi saudara dalam kesukaran.
9. Keluarga rohani gereja Hope Bandung: Ko Yovan, Ci Vini, Liany, Dhevina, Priscillia, Stefanus, Yoval dan Jemis yang telah memberikan dukungan dan doa senantiasa.

Akhirnya penulis senantiasa berharap setiap pengorbanan yang diberikan mendapatkan limpahan berkat dari Tuhan. Kiranya skripsi ini juga dapat berguna bagi setiap pembacanya.

Bandung, 19 Juni 2017

Devi Octaviani